

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Perencanaan Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah menggunakan pendekatan kuantitatif, hal ini seperti dijelaskan oleh Arikunto, bahwa penelitian kuantitatif adalah penelitian yang banyak menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data serta penampilan dari hasil-hasilnya.¹ Pengertian lain penelitian kuantitatif adalah penelitian yang digunakan untuk menjawab permasalahan melalui teknik pengukuran yang cermat terhadap variabel-variabel tertentu, sehingga menghasilkan simpulan yang dapat digeneralisasikan, lepas dari konteks waktu dan situasi serta jenis data yang dikumpulkan terutama data kuantitatif.² Penelitian kuantitatif bertujuan untuk menguji teori, membangun fakta, menunjukkan hubungan antar variabel, memberikan deskripsi statistik, menaksir dan meramalkan hasilnya.³

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah korelasional. Penelitian korelasi adalah penelitian yang melibatkan hubungan satu atau lebih variabel lain yang terjadi pada satu kelompok. Pada penelitian ini melibatkan dua

¹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Edisi Revisi VI, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 10.

²Abidin, *Penelitian Pendidikan.....*, hlm. 29.

³Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hlm. 2.

variabel bebas dan satu variabel terikat. Pada penelitian korelasi penelitian melibatkan kegiatan pengumpulan data untuk menentukan, adakah hubungan dan tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih. Penelitian korelasi dilakukan, saat penenliti ingin mengetahui tentang ada atau tidaknya dan kuat lemahnya suatu hubungan variabel yang berkaitan dengan objek atau subjek yang diteliti. Terdapat suatu hubungan dan tingkat variabel ini penting, karena dengan mengetahui tingkat hubungan yang ada, peneliti akan dapat mengembangkannya sesuai dengan tujuan peneliti.

B. Variabel Penelitian

Kerlinger dalam sugiono menyatakan bahwa, variabel adalah kontruks atau sifat yang akan dipelajari. Variabel dapat dikatakan sebagai suatu sifat yang diambil dari suatu nilai yang berbeda (*different values*). Dengan begitu variabel merupakan suatu yang bervariasi.⁴ Menurut Suharsimi, variabel adalah objek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Jadi variabel penelitian adalah suatu atribut atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel yaitu 2 variabel bebas (X) dan 1 variabel terikat (Y).

Variabel bebas (X) atau independen adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya

⁴Sugiono, *Statistika Untuk Penelitian*, Cetakan 12, (Bandung: Alfabeta 2007), hlm. 3.

variabel dependen (terikat).⁵ Pada penelitian ini sebagai variabel bebas adalah keterampilan mengadakan variasi media pembelajaran dan keterampilan menjelaskan.

Sedangkan variabel terikat (Y) atau dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.⁶ Yang merupakan hasil dari perlakuan variabel bebas, yaitu: minat belajar bahasa Arab siswa.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi menurut Babbie tidak lain adalah elemen penelitian yang hidup dan tinggal bersama-sama dan secara teoritis menjadi target hasil penelitian.⁷ Yusuf mengemukakan bahwa populasi merupakan keseluruhan atribut, dapat berupa manusia, objek, atau kejadian yang menjadi fokus penelitian.⁸ Populasi menurut Margono adalah seluruh data yang menjadi perhatian kita dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang kita tentukan.⁹ Sedangkan menurut Sugiyono, populasi diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.¹⁰ Jadi

⁵ *Ibid.*, hlm. 39.

⁶ *Ibid.*, hlm. 40.

⁷ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), hlm. 53.

⁸ A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2014), hlm. 144.

⁹ Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Renika Cipta, 2004), hlm. 118.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian....*, hlm. 80.

populasi adalah keseluruhan data yang menjadi perhatian peneliti dalam suatu wilayah atau ruang lingkup dan yang telah ditentukan.

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan peserta didik kelas IV, V, VI di SDI Al-Hakim Boyolangu Tulungagung yang berjumlah 98.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi.¹¹ Pengertian lain sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.¹² Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *nonprobability sampling* dimana teknik ini tidak memberikan kesempatan pada setiap anggota populasi untuk dijadikan anggota sampel. Teknik *nonprobability sampling* meliputi sampling sistematis, kuota, aksidental, purposive, jenh, dan snowball. Peneliti memilih menggunakan teknik *purposive* dalam penelitian. Teknik sampling purposive adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.¹³

Roscoe dalam buku *research methods for business*, memberikan saran dalam pengambilan sampel. Bila dalam penelitian akan melakukan analisis dengan multivariate (korelasi atau regresi ganda), maka jumlah anggota sampel minimal 10 kali dari jumlah variabel yang diteliti. Misalnya variabel penelitiannya ada 5 (independen + dependen), maka jumlah anggota sampel = $10 \times 5 = 50$.¹⁴

¹¹ Margono, *Metodologi Penelitian....*, hlm. 121.

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian....*, hlm. 81.

¹³ *Ibid.*, hlm. 85.

¹⁴ *Ibid.*, hlm 90-91.

Berdasarkan sugiyono di atas, pengambilan sampel dalam penelitian ini $10 \times 3 = 30$ sampel. Pada setiap kelas yang diteliti diambil 10 siswa yang memiliki nilai tertinggi, sedang, dan rendah. Jadi jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 30 siswa yang terdiri dari kelas IV,V,VI SDI Al-Hakim Boyolangu Tulungagung Tahun pelajaran 2017/2018.

D. Kisi-Kisi Instrumen

Dalam menentukan kisi-kisi instrumen adalah variabel penelitian, dari variabel penelitian tersebut akan memunculkan berbagai indikator, yang nantinya indikator tersebut akan dijabarkan menjadi beberapa butir soal. Untuk bisa menentukan indikator-indikator dari setiap variabel yang diteliti, maka diperlukan wawasan yang luas dan mendalam tentang variabel yang diteliti, dan teori-teori yang mendukungnya.¹⁵

Dalam penelitian ini terdapat 3 variabel, yaitu:

1. Keterampilan mengadakan variasi media pembelajaran
2. Keterampilan menjelaskan
3. Minat belajar

Dari ketiga variabel tersebut dikembangkan menjadi beberapa indikator. Dan kisi-kisi instrumen adalah sebagai berikut:

¹⁵ *Ibid.*, hlm. 149.

Tabel 3.1 Instrumen kisi-kisi

Variabel	Indikator	Butir Soal
Keterampilan mengadakan variasi media pembelajaran ¹⁶	Variasi media pandang	1, 7,8,9,10,11
	Variasi media dengar	2,3,4,5,6
	Variasi media taktil (motorik)	11,12,13,14,15,16
	Variasi media pandang, dengar dan taktil (motorik).	17,18,19,20
Keterampilan menjelaskan ¹⁷	Kejelasan	1,2,3,4,5
	Pemberian tekanan	6,7,8,9
	Penggunaan umpan balik	10,11,12,13,14
	Penggunaan contoh dan ilustrasi	15,16,17,18
	Pengorganisasian	19,20
Minat belajar ¹⁸	Perasaan senang	1,2,3
	Ketertarikan	4,5,6,7,8,9,10
	Perhatian	11,12,13,14,15,16
	Keterlibatan	17,18,19,20

Pada angket mengajar terdiri dari 40 pernyataan digunakan untuk mengetahui keterampilan guru dalam menggunakan media pembelajaran dan keterampilan guru dalam menjelaskan di depan siswa dalam pembelajaran bahasa Arab. sedangkan angket minat belajar siswa berjumlah 20 pernyataan digunakan untuk mengetahui minat tidaknya setiap siswa dalam belajar.

1. Instrumen kisi-kisi observasi

Adapun lembar kisi-kisi observasi minat belajar siswa adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2 Kisi-kisi observasi minat belajar siswa

No	Aktifitas	Aspek	Banyaknya Siswa yang Aktif
1	Kesukaan	Senang mengikuti	
		Kegariahan mengikuti pembelajaran	
		Inisiatif	
2	Ketertarikan	Merespon	
		Konsentrasi	
3	Perhatian	Tidak bicara sendiri	

¹⁶ Usman, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), hlm. 86-87.

¹⁷ Usman, *Menjadi Guru Profesional...*, hlm. 90.

¹⁸ Siti Nurhasanah, A. Sobandi, "minat belajar sebagai determinan hasil belajar siswa" volume 1 nomor 1, hlm 138 dalam <http://ejurnal.upi.edu/index.php/jpmanper/articel/download>, diakses 10 September 2017

		Tidak mengantuk	
		Tidak bermain sendiri	
4	Keterlibatan ¹⁹	Menjawab pertanyaan	
		Bertanya kepada guru	
		Maju ke depan kelas	
		Giati dalam belajar	

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.²⁰ Sesuai dengan metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian maka instrumen pengumpulan data yang digunakan adalah 1) Angket/Kuesioner, 2) Observasi, 3) Dokumentasi.

Khusus instrumen pengumpulan data penelitian angket/kuesioner sebelum kelapangan harus dilakukan uji persyaratan terlebih dahulu diantaranya adalah uji validitas dan reliabilitas. Maksud dari uji persyaratan angket/instrumen adalah untuk mengetahui apakah sudah valid dan reliabel.

1. Uji Validitas

Sugiono menyatakan bahwa instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Untuk menguji validitas instrumen menggunakan validitas kontruksi (*construct validity*). Validitas kontruksi dilakukan melalui proses pendapat para ahli (*jugment expert*). Dalam hal ini setelah instrumen dikontruksi tentang aspek-aspek yang akan diukur

¹⁹ Siti Nurhasanah, A. Sobandi, "minat belajar sebagai determinan hasil belajar siswa" volume 1 nomor 1, hlm 138 dalam <http://ejurnal.upi.edu/index.php/jpmanper/articel/download>, diakses 10 September 2017

²⁰ Arikunto, *Prosedur Penelitian*...., hlm. 151

dengan berlandaskan teori tertentu, maka selanjutnya dikonsultasikan dengan ahli. Review oleh ahli dalam penelitian ini dilakukan oleh ibu Anin Nurhayati sebagai dosen pembimbing skripsi, bapak Nanang Purwanto, dosen yang membidangi dalam keterampilan mengajar dan bapak Samsul Arifin, guru SDI Al-Hakim. Hasil pengujian validitas kontruksi oleh ahli menghasilkan beberapa masukan, diantaranya ada beberapa butir harus diperbaiki, bahasa yang digunakan simpel sehingga siswa mudah memahami. Penghitungan validitas instrumen dapat menggunakan bantuan program SPSS *for windows*.

Uji validitas instrumen menggunakan rumus *person product moment* dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Buka program SPSS
2. Klik *variabel view*, dibagian pojok kiri bawah.
3. Isikan variabel pertama : pernyataan 1

name : ketik *P1*

type :pilih *numeric*

width :pilih *8*

decimal :pilih *0*

label : ketik *pernyataan 1 atau P1*

value : pilih *none*

columns : pilih *8*

align : pilih *center*

measure : pilih *scale*

4. Isikan variabel pertama maupun kedua: pernyataan 1 hingga pernyataan 20 dan terakhir total skor yang dalam uji ini mewakili variabel X dan Y dengan hanya membedakan isian pada poin name dan label dengan menyesuaikan item pernyataan.
 5. Klik *data view* dan masukkan data skor angket kesetiap kolom variabel item pernyataan angket secara teratur sesuai aturan responden atau sampel.
 6. Selanjutnya pilih menu *analyze*, kemudian pilih sub menu *correlate*, atau pilih *bivariate*.
 7. Kemuadian muncul kotak baru, dari kotak dialog *bivariate correlation*, masukkan semua variabel ke kolom *variables*. Pada bagian *correlation coefficient* centang *person*, pada bagian *test of significance* pilih *two tailed*. Centang *flag significant correlations*. Klik *ok* untuk mengakhiri perintah.
 8. Jika semua langkah sudah dilakukan, maka akan muncul *output* hasil nilai r untuk setiap item pernyataan angket.
2. Uji Reliabilitas

Instrumen yang valid belum tentu reliabel. Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, maka menghasilkan data yang sama.²¹ Penghitungan untuk mencari harga reliabilitas instrumen dapat menggunakan rumus korelasi *alpha crombach* dengan rumus sebagai berikut.

²¹ Sugiono, *Metode Penelitian...*, hlm.121.

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \cdot \left(1 - \frac{\sum s_i}{s_i} \right)$$

keterangan:

r_{11} = reliabilitas instrumen

$\sum s_i$ = varians skor tiap-tiap instrumen

s_i = varians total

k = banyaknya soal.

Kemudian untuk mencari nilai korelasi *alpha crombach* (r_{11}), peneliti menggunakan bantuan SPSS. Kriteria pengujian dengan $\alpha=0,05$ dan derajat kebebasan (dk)= n-1 sebagai berikut.

- a. Jika $r_{11} > r$ tabel maka instrumen dikatakan reliabel, sedangkan
- b. Jika $r_{11} < r$ tabel maka instrumen dinyatakan tidak reliabel.

Tingkat reliabilitas dengan metode *alpha crombach* diukur berdasarkan skala 0 s.d 1. Apabila skala tersebut dikelompokkan dalam 5 kelas dalam range yang sama, maka ukurannya kemantapan *alpha crombach* dapat dilihat ada interpretasi korelasinya (r) sebagai berikut:²²

- a. Antara 0,800 sampai dengan 1,000 : sangat tinggi
- b. Antara 0,600 sampai dengan 0,799 : tinggi
- c. Antara 0,400 sampai dengan 0,599 : cukup tinggi
- d. Antara 0,200 sampai dengan 0,399 : rendah
- e. Antara 0,000 sampai dengan 0,199 : sangat rendah

Penghitungan reliabilitas instrument menggunakan alat bantu SPSS 16.0 *for windows* dengan langkah-langkah sebagai berikut:

²² Ridwan, *Metode dan Teknik Enyun Tesis*, (Bandung: Alfabea, 2006), hlm. 110.

Uji reliabilitas instrumen menggunakan rumus *alpha crombach* dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Masukkan data ke SPSS

- a. Buka lembar kerja baru klik file – new – data.
- b. Menampilkan variabel view untuk mempersiapkan pemasukan nama dan properti variabel.

c. Isikan variabel pertama: pernyataan 1

name : ketik *P1*

type :pilih *numeric*

width :pilih *8*

decimal :pilih *0*

label : ketik *pernyataan 1 atau P1*

value : pilih *none*

columns : pilih *8*

align : pilih *center*

measure : pilih *scale*

- d. Isikan variabel pertama maupun kedua: pernyataan 1 hingga 15 dengan hanya membedakan isian pada poin name dan label dengan menyesuaikan item pernyataan.

2. Mengisi data

Setelah nama variabel didefinisikan, masuklah pada tampilan *data view*. Langkah selanjutnya adalah mengisi skor-skor disetiap variabel sesuai dengan urutan responden atau sampel. Data yang dimasukan harus data yang valid.

3. Pengelolaan data

- a. Klik menu *analyze – scale – reliability analysis*.
- b. Masukkan P1, P2, dan seterusnya ke kotak item.
- c. Klik *statistic* – lalu ceklist pada *scale if item deleted*
- d. Klik *continue – ok* hingga muncul tabel bermuatkan nilai *korelasi alpha crombach*.

F. Data Dan Sumber Data

Sumber data adalah subyek yang mana memberikan penulis data penelitian. Dalam penelitian ini menggunakan data primer. Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sumber data primer dalam penelitian adalah peserta didik kelas IV, V, VI SDI Al Hakim Boyolangu Tulungagung tahun ajaran 2017/2018. Adapun data yang diperoleh dari peserta didik adalah hasil observasi minat belajar Bahasa arab di kelas, skor keterampilan mengadakan variasi media pembelajaran dan keterampilan menjelaskan serta skor minat belajar dengan menggunakan angket.

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan peneliti untuk memperoleh data agar nantinya diperoleh data-data yang sesuai dengan masalah yang diteliti. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:

1. Angket (koesioner)

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis

kepada responden atau dijawab.²³ Metode ini memuat sejumlah pertanyaan atau pernyataan yang diajukan secara tertulis kepada siswa untuk memperoleh data tentang keterampilan menadakan variasi media pembelajaran dan keterampilan menjelaskan. Dalam penelitian ini pengisian angket dilakukan oleh siswa untuk mengetahui keterampilan guru dalam mengadakan variasi media pembelajaran dan keterampilan guru dalam menjelaskan serta minat belajar bahasa Arab siswa kelas IV,V,VI yang berjumlah 98 siswa. Agket dibuat dengan skala likert.

a. Skala Likert

Penerapan skala ada beberapa macam, jenis skala harus sesuai dengan data yang digunakan. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan skala likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator dijadikan sebagai tolak ukur untuk menyusun item-item yang dapat berupa pertanyaan atau pernyataan.²⁴ Skala likert mempunyai lima kemungkinan jawaban yaitu sangat setuju, setuju, netral, tidak setuju, dan sangat tidak setuju.²⁵

b. Kriteria Skor Jawaban Skala Liker

Kriteria setiap item instrumen yang digunakan skala likert mempunyai skor jawaban positif dan negatif. Berikut adalah kriteria pemberian skor untuk tiap-tiap jawaban.

²³Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hlm.142.

²⁴Sugiyono, *Metode Penelitia...*, hlm.93.

²⁵I'anaut Thoifah, *Statistik Pendidikan dan Metode Penelitian Kuantitatif*, (Malang: Madani, 2015), hlm.40.

Tabel 3.3 Kriteria skor jawaban angket

Pernyataan Positif			Pernyataan Negatif		
Sangat setuju	SS	5	Sangat setuju	SS	1
Setuju	S	4	Setuju	S	2
Netral	N	3	Netral	N	3
Tidak setuju	TS	2	Tidak setuju	TS	4
Sangat tidak setuju	STS	1	Sangat tidak setuju	STS	5

2. Observasi

Observasi (observation) atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.²⁶ Pengertian lain observasi adalah kegiatan pengamatan (pengambilan data) untuk mengetahui seberapa jauh efek tindakan yang telah mencapai tindakan.²⁷

Metode observasi ini dilakukan untuk memperoleh data mengenai minat siswa selama proses pembelajaran bahasa Arab. Untuk mendapatkan data tersebut maka perlu menggunakan lembar observasi minat siswa. Dalam hal ini lembar observasi minat belajar bahasa arab siswa dilakukan oleh lima observer pada saat pembelajara berlangsung.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu metode pengumpulan data melalui catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya.²⁸ Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang struktur sekolah, jumlah peserta didik, serta foto ketika penelitian berlangsung.

²⁶ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 220.

²⁷ Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hlm. 127.

²⁸ *Ibid.*, hlm. 60.

H. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan secara sistematis data yang diperoleh dari hasil tes, catatan lapangan, dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan mana yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.²⁹

Penelitian ini adalah penelitian korrelasi atau hubungan yang datanya berbentuk interval atau ratio dengan dua variabel independen dan satu variabel dependen sehingga dalam penelitian ini tahapan pengambilan data secara statistik inferensial adalah:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dimaksudkan untuk memperlihatkan bahwa data sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Ada beberapa cara yang digunakan untuk menguji normalitas data. Dalam penelitian ini uji normalitas data dengan menggunakan teknik kolmogorof-smirnov dengan taraf signifikansi 0,05 data yang dinyatakan berdistribusi normal jika signifikan lebih besar dari 5% atau 0,05. Langkah-langkah uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan bantuan SPSS 16 *for windows one sample kolmogrov-smirnov*.³⁰

Langkah-langkah uji normalitas sebagai berikut:

a. Memasukkan data ke SPS

1) Buka lembar kerja dengan klik *file-new-data*.

²⁹*Ibid.*, hlm. 244.

- 2) Menampilkan *variabel view* untuk mempersiapkan pemasukan nama dan properti variabel.
- 3) Klik variabel pertama: X1 yang berlabel keterampilan mengadakan variasi media pembelajaran.
- 4) Klik variabel kedua: X2 yang berlabel keterampilan menjelaskan.
- 5) Klik variabel ke tiga: Y yang berlabelkan minat belajar bahasa arab siswa.

b. Mengisi data

Setelah nama variabel didefinisikan, langkah selanjutnya adalah mengisi data skor keterampilan mengadakan variasi media pembelajaran, keterampilan menjelaskan, dan minat belajar dari setiap responden atau sampel pada tampilan *data view*.

c. Mengolah data

- 1) Klik *-analyze - non parametrik test - I-sampel K-S*
- 2) Masukkan keterampilan mengadakan variasi media pembelajaran, keterampilan menjelaskan, dan minat belajar pada kotak *test variabel list*.
- 3) Ada *test distributor : pilih normal - oke*
- 4) Output dan analisisnya.

2. Uji Hipotesis

Untuk pengujian hipotesis berfungsi untuk mencari makna hubungan antar variabel bebas dan variabel terikat. Pengujian hipotesis menggunakan *korelasi produk moment person* dan korelasi ganda dengan bantuan SPSS. Teknik *produk moment person* untuk mengetahui

hubungan antara penggunaan keterampilan mengadakan variasi media pembelajaran (X1) terhadap minat belajar siswa (Y), mengetahui hubungan antara penggunaan keterampilan menjelaskan (X2) terhadap minat belajar siswa (Y). Sedangkan tehnik korelasi ganda digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel (X1, X2) terhadap variabel (Y) secara bersamaan.

Korelasi produk moment menggunakan rumus.

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{N \sum X^2 - (\sum X)^2} (N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}$$

keterangan:

r_{xy} = koefisien antar variabel X dan Y

N = jumlah sampel

X = sekor item

Y = skor total

Sedangkan korelasi ganda menggunakan rumus.

$$R_{yx_1x_2} = \sqrt{\frac{ryx_1 + r^2 yx_2 - 2r yx_1 \cdot r yx_2 \cdot rx_1x_2}{1 - rx_1x_2}}$$

Keterangan:

$R_{yx_1x_2}$ = korelasi antara variabel X_1 dan X_2 secara bersama-sama dengan Y

ryx_1 = korelasi produk moment antara X_1 dengan Y

ryx_2 = korelasi produk moment antara X_2 dengan Y

$r_{x_1x_2}$ = Korelasi produk moment antara X_1 dengan X_2 .³¹

Nilai r yang diharapkan adalah nilai r yang signifikan, yaitu harga r empirik atau yang sering kita sebut dengan r hitung lebih besar atau lebih dari r teoritik, yang terdapat di dalam tabel nilai-nilai r . Dengan melihat N , kemudian kita simpulkan jika r hitung $>$ r tabel berarti ada signifikansi antar varian. Adapun pedoman intrepetasi koefisien korelasi adalah sebagai berikut:

Tabel 3.4 Intrepetasi koefisien korelasi nilai (r).

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat kuat

³¹ *Ibid.*, hlm.191.